



KELOMPOK KAJIAN
PERLINDUNGAN
SOSIAL DAN TENAGA
KERJA

Muhammad Hanri
hanri@lpem-feui.org

Nia Kurnia Sholihah
nia.kurnia@lpem-feui.org

DAFTAR ISI

Overview Kondisi
Kemiskinan – 1

Overview Kedalaman
dan Keparahan
Kemiskinan – 3

Overview Kondisi
Ketimpangan – 4

RINGKASAN

Upah pekerja/ buruh dapat memberikan gambaran kesejahteraan para pekerja utamanya pekerja informal yang cenderung mengalami fluktuasi. Pada periode Juli 2022, BPS mencatat bahwa upah buruh di pedesaan (buruh tani) maupun di perkotaan (buruh bangunan) mengalami peningkatan secara nominal, tetapi mengalami penurunan secara riil. Hal ini menunjukkan bahwa daya beli buruh mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi tahun lalu. Analisis terhadap kondisi ini dapat dilakukan untuk mengevaluasi kebijakan dalam rangka menjaga daya beli masyarakat, terutama kelompok informal.

Perkembangan Upah Pekerja/ Buruh

Indikator ketenagakerjaan yang cukup menjadi perhatian sebagai tolak ukur kesejahteraan tenaga kerja adalah upah pekerja/ buruh. BPS mencatat upah pekerja/ buruh dalam dua indikator, yaitu (1) upah nominal yang merupakan besaran rerata upah harian atas balas jasa pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja/ buruh; serta (2) upah riil yang memberikan gambaran daya beli berdasarkan upah yang diterima oleh pekerja/ buruh.

BPS juga melakukan perbandingan antara kondisi di pedesaan dan perkotaan. Kondisi pengupahan di pedesaan salah satunya dilakukan berdasarkan indikator upah riil buruh tani, di mana BPS membandingkan antara upah nominal buruh tani dengan indeks harga konsumsi rumah tangga di pedesaan. Sedangkan untuk kondisi di perkotaan dilakukan perbandingan upah nominal yang diterima buruh bangunan terhadap indeks harga konsumen di perkotaan yang diwujudkan sebagai indikator upah nominal buruh bangunan.

Tabel 1. Perkembangan Upah Buruh di Pedesaan dan Perkotaan

Kategori Pekerja Informal	Jenis Upah	Rata-rata Upah (Rp)		Perubahan (%)
		Juli 2021	Juli 2022	
Buruh tani (per hari)	Upah Nominal	58.337	58.445	0,19
	Upah Riil	51.440	51.172	-0,52
Buruh bangunan (per hari)	Upah Nominal	92.252	92.529	0,30
	Upah Riil	83.007	82.724	-0,34
Buruh potong rambut wanita (per kepala)	Upah Nominal	30.270	30.385	0,38
	Upah Riil	27.242	27.171	-0,26
Asisten rumah tangga (per bulan)	Upah Nominal	433.241	434.54	0,30
	Upah Riil	389.845	388.52	-0,34

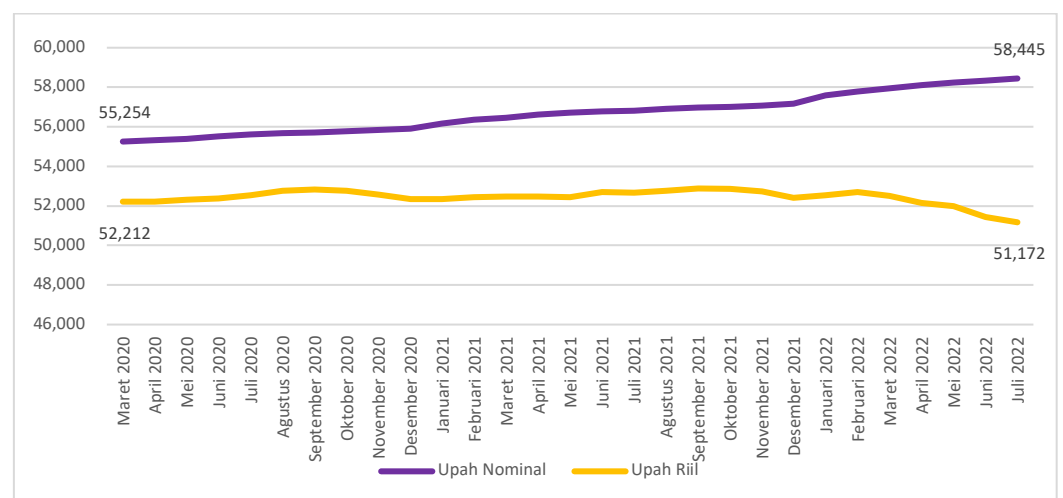
Sumber: BPS 2022, diolah

BPS pada Juli 2022 mencatat bahwa terjadi kenaikan (yoy) pada upah nominal beberapa kelompok pekerja informal di pedesaan dan perkotaan. Akan tetapi, hal yang berbeda terjadi pada upah riil di mana terjadi penurunan jika dibandingkan dengan besaran upah pada periode Juli 2021. Kondisi ini terjadi baik untuk upah buruh tani, upah buruh potong rambut wanita, maupun upah asisten rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara nominal upah yang diterima meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, daya beli buruh menunjukkan penurunan.

Pada tabel 1, terlihat bahwa kenaikan upah nominal tertinggi terjadi pada buruh potong rambut wanita di perkotaan, yaitu sebesar 0,38% (yoy) dari Rp30.270 per kepala menjadi Rp30.385 per kepala pada Juli 2022. Sedangkan kenaikan upah nominal paling rendah dialami oleh buruh tani di pedesaan. Pekerja di sektor ini tercatat mengalami kenaikan upah nominal sebesar 0,19% (yoy), yaitu dari Rp58.337 menjadi Rp58.445 per hari pada Juli 2022. Sementara itu, buruh bangunan dan asisten rumah tangga masing-masing mengalami kenaikan upah nominal sebesar 0,30% (yoy).

Pada periode yang sama, terjadi penurunan daya beli buruh yang paling besar dialami oleh buruh tani, yaitu sebesar 0,52%. Penurunan ini terjadi karena menurunnya upah riil yang diterima oleh buruh tani (yoy) dari Rp51.440 menjadi Rp51.172 per hari. Di sisi lain, penurunan daya beli paling kecil dialami oleh buruh potong rambut wanita yaitu sebesar 0,26% (yoy) dari Rp27.242 menjadi Rp27.171 per kepala. Sedangkan untuk buruh bangunan dan asisten rumah tangga masing-masing mengalami penurunan daya beli yang sama, yaitu sebesar 0,34% (yoy).

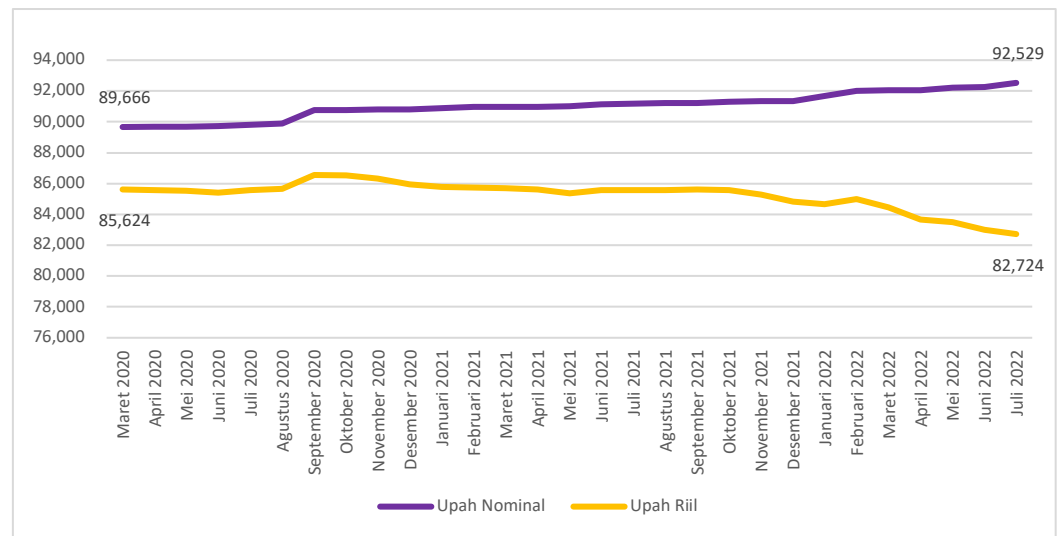
Gambar 1. Perkembangan Upah Buruh Tani (Harian)



Sumber: BPS 2022, diolah

Kondisi peningkatan upah riil dan penurunan upah nominal bukan merupakan hal yang baru terjadi pada Juli 2022. Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa pola tersebut terjadi sejak Maret 2020 sampai dengan pertengahan tahun 2022. Rata-rata upah nominal harian untuk buruh tani menunjukkan peningkatan antar periode, sedangkan upah riil cenderung menurun antar waktu. Hal ini menunjukkan meskipun secara nominal buruh tani menerima upah lebih besar, daya belinya justru mengalami penurunan.

Gambar 2. Perkembangan Upah Bangunan (Harian)



Sumber: BPS 2022, diolah

Pola yang serupa juga ditunjukkan pada Gambar 2 yang memberikan gambaran untuk rata-rata upah harian yang diterima oleh buruh bangunan di perkotaan. Data tersebut menunjukkan bahwa buruh bangunan pun cenderung menerima upah nominal yang meningkat dari awal tahun 2020 sampai dengan pertengahan tahun 2022, meskipun secara riil, daya belinya mengalami penurunan pada periode yang sama. Data antar waktu ini dapat menjadi bahan dan referensi bagi pemangku kepentingan untuk melakukan evaluasi kebijakan dalam rangka menjaga daya beli masyarakat, baik di pedesaan maupun di perkotaan.

Referensi:

- BPS, 2022. Perkembangan Upah Pekerja/Buruh, Juli 2022

